



Hubungan Pengetahuan Terhadap Pemanfaatan Kartu Bpjs Kesehatan Kepada Masyarakat Di Puskesmas Teluk Tiram Banjarmasin

¹Novita Dwi Widiya Ningsih, ²Della, ³Merlin Karinda, ⁴Rifqiannor

¹Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit, STIKES Abdi Persada Banjarmasin

novita3131@gmail.com, dellatamban2001@gmail.com

Keywords:

Knowledge,
BPJS,
Utilization

ABSTRACT

BPJS Kesehatan is a national social security program that functions to provide comprehensive health protection for the Indonesian people. The utilization of BPJS Kesehatan cards is greatly influenced by of knowledge, ease of access, and public awareness in using health services. The research was conducted to ensure relation between knowledge and the utilization of BPJS Kesehatan cards in the community at Teluk Tiram Banjarmasin Health Center in 2025. The species of research conducted was quantitative research in with an analytical survey using a cross-sectional approach. The sample consisted of 98 people as active BPJS Kesehatan participants at Teluk Tiram Health Centre. Sampling technique is Purposive sampling. Data analysis using Univariate and Bivariate analysis tests. The Pearson Correlation test analysis stated that the p-value of the knowledge variable obtained p-value = 0.015, and perception p-value = 0.004 towards the used of BPJS Kesehatan services in Teluk Tiram Banjarmasin Health Center. The study found a relationship between knowledge and BPJS Kesehatan card utilization at Teluk Tiram Community Health Centre in 2025. The study concluded is that BPJS Kesehatan card utilization at the Teluk Tiram Community Health Centre in Banjarmasin has been optimal. The community health center is expected to continue improving outreach, education, and service quality to ensure more equitable utilization of the program.

Kata Kunci

Pengetahuan,
BPJS,
Pemanfaatan

ABSTRAK

BPJS Kesehatan adalah program pertanggungans sosial nasional yang berfungsi memberikan penjaminan kesehatan menyeluruh untuk masyarakat Indonesia. Pemanfaatan kartu BPJS Kesehatan sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, kemudahan akses, dan kesadaran masyarakat dalam menggunakan layanan kesehatan. Penelitian dilakukan agar mengetahui hubungan pengetahuan terhadap pemanfaatan kartu BPJS Kesehatan pada warga di Puskesmas Teluk Tiram Banjarmasin di 2025. Penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif berbentuk survey analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian ini jenisnya adalah penelitian kuantitatif berbentuk survey analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Sampel berjumlah 98 orang masyarakat sebagai peserta aktif BPJS Kesehatan di Puskesmas Teluk Tiram. Teknik sampel yang digunakan adalah Purposive sampling. Analisis data menggunakan uji analisis Univariat dan Bivariat. analisis Pearson Correlation menunjukkan bahwa nilai p variabel pengetahuan didapatkan p-value = 0,015, dan persepsi p-value = 0,004 atas penggunaan kartu BPJS Kesehatan di Puskesmas Teluk Tiram Banjarmasin.



Hasil penelitian ini ada hubungan antara pengetahuan dan penggunaan kartu BPJS Kesehatan di Puskesmas Teluk Tiram tahun 2025. Kesimpulannya ini menunjukkan bahwa pemanfaatan kartu BPJS Kesehatan di Puskesmas Teluk Tiram Banjarmasin sudah berjalan optimal. Puskesmas diharapkan terus meningkatkan sosialisasi, edukasi, serta mutu layanan agar pemanfaatan program ini semakin merata.

Korespondensi Penulis:

Novita Dwi Widiya Ningsih,
STIKES Abdi Persada Banjarmasin,
Jalan Mayjen Sutoyo S No.365, Teluk Dalam,
Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin
Telepon: +6285245267083
Email: novita3131@gmail.com

Submitted : 27-Oct-2025; Accepted : 17-Nov-2025;

Published : 17-Nov-2025



Copyright (c) 2024 The Author (s)

This article is distributed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

1. PENDAHULUAN

Layanan kesehatan di negara Indonesia sekarang difokuskan pada layanan kesehatan yang bersifat preventif dan advokasi kesehatan yang memperhatikan kualitas dan pertanggungjawaban pembiayaan kesehatan. Setiap rakyat diwajibkan mempunyai program tanggungan sosial, diantaranya Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) (Dana Profit Sampurno, 2022).

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial adalah instansi yang didirikan pemerintah agar menjalankan program Tanggungan Kesehatan Nasional dengan cara pengenalan sistem jaminan kesehatan (Sinaga dkk., 2023).

Salah satu langkah strategis yang diupayakan adalah melalui program BPJS Kesehatan, yang bertujuan memberikan akses luas dan terjangkau ke layanan kesehatan. Program ini memiliki potensi besar dalam memperbaiki kualitas hidup masyarakat melalui penyediaan jaminan kesehatan yang mencakup berbagai layanan medis. Dengan mengurangi beban finansial keluarga akibat biaya kesehatan yang tinggi, meningkatkan aksesibilitas layanan, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pencegahan penyakit, BPJS diharapkan dapat menjadi solusi terhadap tantangan kesehatan masyarakat (Sinaga dkk., 2023).

Peraturan Presiden No 12 Tahun 2013 terkait hal itu bahwa semua anggota mempunyai hak mendapat manfaat tanggungan kesehatan, yaitu fungsi kesehatan tiap anggota. Umumnya tanggungan kesehatan adalah hak semua seluruh warga Indonesia dalam menggapai visi terciptanya tanggungan kesehatan yang berkualitas dan meliputi semua warga Indonesia serta dilakukan secara adil. Namun itu masih belum pasti dengan informasi yang ada jika anggota BPJS kesehatan pada tahun 2020 belum mencapai lebih dari 90% warga Indonesia tapi hanya 82,51% penduduk. Anggota BPJS juga pernah berkurang yang mana di akhir 2020 sebesar 222,46 juta anggota dan berkurang menjadi 1,64 juta anggota dari tahun 2019 jumlah anggota BPJS Kesehatan sebanyak 224,1 juta anggota. Informasi dari BPJS Ketenagakerjaan yang dikaji Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) menunjukkan bahwa anggota aktif pada tahun 2023 mengalami perkembangan yaitu 15,89% Year On Year (YoY), meraih 41,46 juta anggota aktif. Data ini menunjukkan penambahan sekitar 5,60 juta anggota aktif dibandingkan tahun 2022 yakni 35,86 juta (Dana Profit Sampurno, 2022).

Pengetahuan masyarakat yang rendah, kurangnya sosialisasi, kurangnya media promosi kesehatan, dan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat menjadi faktor penyebab rendahnya kepesertaan BPJS (Sri Agustina Meliala, 2024).

Pengetahuan mengenai Badan Penyelenggara Jaminan Sosial akan mempengaruhi masyarakat dalam pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan karena pengetahuan setiap individu berkaitan erat



dengan perilaku yang akan diambilnya, karena dengan pengetahuan itu ia mempunyai alasan dan landasan untuk memutuskan suatu pilihan. Jika seseorang dilandasi oleh pengetahuan yang baik mengenai kesehatan, mereka akan bisa memahami apa itu kesehatan dan mendorong mereka untuk menerapkannya [Dwi Riska C, 2023].

Puskesmas Teluk Tiram, berlokasi di Jl. Teluk Tiram Darat No.208, Kecamatan Banjarmasin Barat, merupakan salah satu fasilitas kesehatan tingkat pertama yang melayani peserta BPJS Kesehatan di wilayah tersebut. Berdasarkan data awal yang didapatkan dari Puskesmas Teluk Tiram Banjarmasin, jumlah kunjungan BPJS Tahun 2023 berjumlah 14.760 dan Tahun 2024 berjumlah 19.518. Hasil wawancara dengan petugas Puskesmas Teluk Tiram Banjarmasin menunjukkan bahwa jumlah pengguna BPJS di wilayah Puskesmas Teluk Tiram Banjarmasin berjumlah 9.965. Hal ini masih sedikit jumlah pengguna BPJS di wilayah Puskesmas Teluk Tiram Banjarmasin dibandingkan dengan wilayah puskesmas yang lain yang ada di Kota Banjarmasin.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara kepada 10 orang pasien dengan status kepesertaan jaminan kesehatan nasional aktif di wilayah kerja Puskesmas Teluk Tiram yaitu ada 6 pasien yang kurang memahami dan menyadari pentingnya penggunaan BPJS Kesehatan, alur proses BPJS dan manfaat apa saja yang dirasakan dari BPJS. Adapun penyebab mereka mendaftar menjadi anggota BPJS adalah karena kebutuhan mendesak seperti ada keluarga sakit yang memerlukan penanganan segera sehingga baru mendaftar BPJS, selain itu mereka menunda pendaftaran karena keterbatasan biaya untuk iuran rutin, sehingga akhirnya mendaftar pada saat terdesak kebutuhan medis. Sedangkan 4 pasien BPJS lainnya mengatakan mendaftar sebagai anggota BPJS karena telah mengetahui manfaat menjadi anggota BPJS kesehatan sehingga menggunakan pelayanan BPJS kesehatan dan juga merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh petugas puskesmas. Selain itu peneliti juga melakukan observasi di Puskesmas Teluk Tiram Banjarmasin, peneliti melihat masih kurangnya informasi tentang BPJS kesehatan yang mana bisa dilihat dari sarana atau media informasi yang berhubungan dengan BPJS kesehatan.

Sementara itu, beberapa penelitian sebelumnya lebih banyak meneliti faktor-faktor umum yang mempengaruhi pemanfaatan BPJS di tingkat nasional atau daerah lain, belum secara khusus mengkaji hubungan antara pengetahuan masyarakat dan pemanfaatan kartu BPJS di wilayah Puskesmas Teluk Tiram dan hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dan pemanfaatan BPJS, namun penelitian-penelitian tersebut dilaksanakan di tempat yang berbeda dengan karakteristik sosial, tingkat pendidikan, serta tingkat akses layanan kesehatan yang berbeda. Selain itu, belum ada penelitian terbaru tahun 2025 yang secara spesifik meneliti bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat di wilayah Teluk Tiram berpengaruh terhadap pemanfaatan kartu BPJS Kesehatan. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan tersebut maka judul yang diambil yaitu “Hubungan Pengetahuan terhadap Pemanfaatan Kartu BPJS Kesehatan Kepada Masyarakat di Puskesmas Teluk Tiram Banjarmasin”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah analitik pendekatan kuantitatif dengan pendekatan cross sectional yang mempelajari hubungan antara faktor risiko dengan penyakit (efek), observasi atau pengukuran terhadap variabel bebas (faktor risiko) dan variabel tergantung (efek) dilakukan sekali dan dalam waktu yang bersamaan. Penelitian dilakukan pada pasien BPJS di wilayah Puskesmas Teluk Tiram dengan populasi pada penelitian ini sebanyak 485 orang dengan sampel yang digunakan sebanyak 83 responden dengan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti secara sengaja memilih subjek yang dianggap paling relevan dan sesuai dengan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk menjawab tujuan penelitian. Variabel terikat pada penelitian ini adalah pemanfaatan kartu BPJS. Sedangkan variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan tentang BPJS pada pasien di Puskesmas Teluk Tiram Banjarmasin. Kriteria inklusi

penelitian merupakan pengguna BPJS dan merupakan warga di wilayah kerja Puskesmas Teluk Tiram 2025. Kriteria eksklusi pada penelitian adalah bukan pengguna BPJS dan bukan warga di wilayah Puskesmas Teluk Tiram 2025. Pada penelitian ini dilakukan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk melihat karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Analisis bivariat dengan uji Pearson Correlation untuk melihat hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan kartu BPJS pada pasien di wilayah Puskesmas Teluk Tiram Banjarmasin. Jenis pengumpulan data terdiri dari data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden tentang pemanfaatan kartu BPJS melalui observasi, wawancara dengan pasien dan kuesioner. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data data yang berasal dari Rekam Medik dan data kunjungan pasien. Kuesioner yang digunakan sudah diuji validitas dan penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan etik penelitian.

3. HASIL DAN ANALISIS

3.1 Hasil

a. Karakteristik Responden

Berdasarkan Tabel 1 dapat diperoleh informasi bahwa dari 83 responden, kelompok umur 49-57 tahun adalah kelompok umur dengan frekuensi tertinggi yaitu 35 responden (42,2%) sedangkan kelompok umur 64-75 tahun adalah kelompok umur terendah yaitu 19 responden (22,9%). Berdasarkan jenis kelamin, menyatakan bahwa dari 83 responden, jenis kelamin perempuan 63 responden (75,9%) lebih banyak dari pada laki-laki yaitu 20 responden (24,1%). Berdasarkan pekerjaan, menyatakan bahwa dari 83 responden, jenis pekerjaan yang memiliki frekuensi tertinggi yaitu IRT yaitu sebanyak 49 responden (59,0%), dan frekuensi yang terendah yaitu buruh dll, pelajar, satpam, dan pns, sebanyak masing masing 2 responden (2,4%). Berdasarkan pendidikan terakhir, menyatakan bahwa dari 83 responden, level pendidikan frekuensi tertinggi yaitu Sekolah Menengah Atas dengan 32 responden (38,6%) dan terendah Perguruan tinggi yaitu sebanyak 6 responden (7,2%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Umur		
17-39	29	34,9
49-57	35	42,2
64-75	19	22,9
Jenis Kelamin		
Laki-laki	20	24,1
Perempuan	63	75,9
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	9	10,8
IRT	49	59,0
Wiraswasta	17	20,5
Buruh dll	2	2,4
Pelajar	2	2,4
Satpam	2	2,4
PNS	2	2,4
Pendidikan Terakhir		
SD	19	22,9
SMP	26	31,3
SMA	32	38,6
Perguruan Tiggi	6	7,2

**b. Hubungan Pengetahuan terhadap Pemanfaatan Kartu BPJS Kesehatan**

Analisis bivariat dengan uji statistik Pearson Correlation dan tingkat signifikan 5% (0,05). Pengujian dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Uji Pearson Correlation menyatakan probabilitas kejadian jika $p\text{-value} < 0,05$ maka H_a diterima yaitu ada keterkaitan antar variabel sedangkan jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_a ditolak yang artinya tidak ada keterkaitan antar variabel. Variabel tidak terikat penelitian ini yaitu variabel pengetahuan. Variabel terikat penelitian ini yaitu pemanfaatan kartu BPJS.

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan terhadap Pemanfaatan Kartu BPJS Kesehatan di Puskesmas Teluk Tiram Banjarmasin Pada Tahun 2025

			Pemanfaatan BPJS
<i>Pearson Correlation</i>	Pengetahuan	<i>Correlation Coefficient</i>	.314**
		<i>Sig. (1-tailed)</i>	.002
		<i>N</i>	83

Hasil penelitian ini menyatakan $p\text{-value} \alpha = 0.002 < 0.05$. Hal ini ada keterkaitan antara pengetahuan dengan pemanfaatan kartu BPJS di Puskesmas Teluk Tiram Banjarmasin dan hasil Pearson Correlation sebesar 0.314 yang artinya kekuatan hubungan antara variabel korelasi lemah. Nilai korelasi positif memiliki arti semakin tinggi suatu variabel X maka semakin rendah juga variabel Y.

3.2 Analisis

Dari uji Pearson Correlation diperoleh adanya hubungan signifikan antara variabel pengetahuan terhadap pemanfaatan Kartu BPJS Kesehatan $p\text{-value} 0,002 < 0,05$. Ini menunjukkan ada keterkaitan antara variabel pengetahuan terhadap pemanfaatan Kartu BPJS Kesehatan di Puskesmas Teluk Tiram Tahun 2025.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Laurance Green dalam buku Notoatmodjo (2016) yang menyatakan bahwa pengetahuan adalah hasil dari mengetahui yang diperoleh melalui proses penginderaan mengenai suatu hal. Pengetahuan adalah ranah yang sangat penting dalam menciptakan suatu perilaku individu (overt behaviour). Seseorang yang tidak mendaftar sebagai anggota BPJS bisa disebabkan orang tersebut tidak atau belum mengetahui manfaat dari penggunaan BPJS tersebut [Dwi Riska C, 2023].

Berdasarkan teori Baker dan Lopez dalam (Riyadi & Sundari, 2020) bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka bisa memberikan pengetahuan lebih baik di bandingkan seseorang yang berpendidikan rendah, sehingga yang berpengetahuan lebih baik akan semakin mengerti dengan segala informasi dan mampu menerapkannya. Pengetahuan mempengaruhi seseorang dalam memanfaatkan BPJS. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang manfaat BPJS, maka semakin besar kemungkinan seseorang dalam menggunakan layanan BPJS [Riyadi & Sundari, 2020].

Menurut asumsi peneliti bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh terhadap pemanfaatan kartu BPJS Kesehatan di Puskesmas Teluk Tiram. Ini karena bertambah baiknya pengetahuan responden juga bertambah tinggi responden yang memanfaatkan kartu BPJS, semakin kurangnya pengetahuan responden maka semakin sedikit yang memanfaatkan kartu BPJS. Responden yang memiliki pengetahuan yang tinggi akan memanfaatkan layanan BPJS secara optimal karena sudah mengetahui manfaat yang diberikan oleh BPJS, mulai jenis pelayanan yang di tanggung BPJS sampai pelayanan kesehatan yang tidak dijamin oleh BPJS.



4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bisa disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemanfaatan kartu BPJS Kesehatan. Berdasarkan analisis univariat diperoleh hasil dari 83 responden kelompok umur 49-57 tahun dengan frekuensi tertinggi yaitu 35 responden (42,2%). Berdasarkan jenis kelamin, perempuan 63 responden (75,9%) lebih banyak dari pada laki-laki yaitu 20 responden (24,1%). Berdasarkan pekerjaan yang memiliki frekuensi tertinggi yaitu IRT yaitu sebanyak 49 responden (59,0%), dan frekuensi yang terendah yaitu buruh dll, pelajar, satpam, dan PNS, sebanyak masing masing 2 responden (2,4%). Berdasarkan pendidikan terakhir frekuensi tertinggi yaitu Sekolah Menengah Atas dengan 32 responden (38,6%) dan terendah Perguruan tinggi yaitu sebanyak 6 responden (7,2%). Hasil Analisis bivariat dengan uji statistik Pearson Correlation dan tingkat signifikan 5% (0,05). Pengujian dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menyatakan $p\text{-value } \alpha = 0.002 < 0.05$. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara pengetahuan dengan pemanfaatan kartu BPJS di Puskesmas Teluk Tiram Banjarmasin dan hasil Pearson Correlation sebesar 0.314. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan supaya masyarakat bisa memaksimalkan pemanfaatan pelayanan kesehatan baik ketika sakit maupun ketika pemeriksaan kesehatan. Sebaiknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilakukan ini belum sepenuhnya menggambarkan hubungan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Serta dalam pengumpulan data, sebaiknya menggunakan teknik yang diprediksi dapat lebih maksimal dalam penelitian.

REFERENSI

- [1] Abd Rijal Lapodi, Herlien Sinay, Sunik Cahyawati, and Dhiya Permata Puluhatumena, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Klinik Sikes Lanud Pattimura Ambon," *USADA Nusant. J. Kesehat. Tradis.*, vol. 2, no. 1, pp. 162–175, Jan. 2024, doi: 10.47861/usd.v2i1.648.
- [2] Andika Wijaya, *Hukum Jaminan Sosial Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2022.
- [3] T. N. F. F. R. D. Aridah, "FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN PADA MASYARAKAT DESA PAYA BARO RANTO PANYANG KECAMATAN MEUREUBO KABUPATEN ACEH BARAT," *J. Jurnakemas*, vol. 2, pp. 257–272, Jun. 2022.
- [4] D. A. W. , F. P. G. Arini Fajriani*, "ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN PADA PESERTA BPJS PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)," *J. Ilm. Kesehat. Media Husada*, vol. 13, pp. 86–94, Apr. 2024.
- [5] Z. A. Dana Profit Sampurno, "HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG BPJS KESEHATAN DENGAN STATUS KEPESERTAAN BPJS KESEHATAN DI PUSKESMAS JIPUT," *EBERS PAPHYRUS*, vol. 28, pp. 1–10, Jun. 2022.
- [6] R. Hasibuan and Dinda Susanti, "ASPEK PEMANFAATAN KARTU JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) DI FASILITAS KESEHATAN PRIMER," *GEMA Kesehat.*, vol. 16, no. 1, pp. 54–65, Jun. 2024, doi: 10.47539/gk.v16i1.437.
- [7] N. W. T. N. P. O. S. A. M. V. T. H. I. B. A. F. R. R. R. J. F. P. O. A. T. B. F. R. I Made Sudarma Adiputra, *METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN*. Denpasar: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- [8] A. A. Z. E. Y. Intan Novita Kowaas, "ANALISIS PEMANFAATAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) (STUDI ANALITIK PADA MASYARAKAT WILAYAH KERJA PUSKESMAS LANSOT KOTA TOMOHON TAHUN 2024)," *J. Kesehat. TAMBUSAI*, vol. 5, no. 3, pp. 6126–6145, Sep. 2024
- [9] D. S. A. S. T. M. R. R. E. I. M. E. S. M. R. G. T. Y. F. S. M. M. Martina Pakpahan, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, 1st ed. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- [10] H. I. R. A. S. Nia Novita Sari, "Analisis Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional: Studi Literatur," *Heal. Inf. J. Penelit.*, vol. 15, no. 3, pp. 1–10, 2023.
- [11] I. C. E. D. Nena Mardiana, "FAKTOR-FAKTOR PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN DIPUSKESMAS PARUNG SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2021," *Promot. J. Mhs. Kesehat.*, vol. 5, pp. 59–74, Feb. 2022.



-
- [12] S. P. S. ,M. P. T. D. A. S. . M. S. A. . C. . C. E. S. U. S. . M. S. ,C. , M. B. S. . M. S. . A. C. Nuryadi, *DASAR-DASAR STATISTIK PENELITIAN*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017. [Online]. Available: www.sibuku.com
- [13] H. Sinaga *et al.*, “HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG JKN DENGAN PERILAKU PEMANFAATAN PELAYANAN BPJS KESEHATAN PADA MAHASISWA FKM UINSU,” *J. Kesehat. TAMBUSAI*, vol. 4, p. 2185, 2023.
- [14] S. Y. P. A. Sutanta, “HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG BPJS DENGAN KEIKUTSERTAAN MASYARAKAT MENJADI ANGGOTA BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL(BPJS) DI DESA SUKOREJO,” *J. Cakrawala Keperawatan*, vol. 01, no. 01, pp. 58–63, 2024, doi: 10.35872/jck.v1i01.656.
- [15] S. R. , H. D. J. P. Sri Agustina Meliala, “Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat Dengan Pemanfaatan Pelayanan BPJS Kesehatan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Lalang,” *Complex J. Multidisiplin Ilmu Nas.*, vol. 1, pp. 49–56, Sep. 2024.
- (16) M. K. M. Ns. Riska Dwi Candrawati; Paramita Kurnia Wiguna, S.Ft., *Promosi dan Perilaku Kesehatan*. JAWA TENGAH: EUREKA MEDIA AKSARA, 2023.
- (17) S. S. Egga Koni Slamet Riyadil, “TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK PRA SEKOLAH USIA 60-72 BULAN,” *J. ilmu kebidanan*, vol. 6, pp. 59–67, 2020.